

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Latar belakang kedatangan Suku Jawa di Desa Kolam yaitu dengan adanya program kuli kontrak dan perluasan perkebunan karet dan sawit di Desa Kolam. Serta adanya program Transmigrasi dari pemerintah untuk mengurangi jumlah penduduk di pulau Jawa dan didatangkan keluarga untuk mendapatkan taraf kehidupan yang lebih baik, Karena barun di bukanya lahan di Desa Kolam.
2. Faktor pendorong dan penarik Suku Jawa ke Desa Kolam yaitu ;
 - Faktor Pendorong : karena faktor geografis yang dimana Kepadatan masyarakat suku Jawa tidak sebanding dengan lahan atau tanah yang akan dikerjakan. Dan faktor ekonomi yang dimana pada saat itu terjadi krisis ekonomi terjadi, mereka harus mencari tempat tinggal yang baru dikarenakan kepadatan penduduk di Jawa pada saat itu.
 - Faktor Penarik: masih tersedianya lahan luas dan subur dibandingkan di pulau jawa yang dimana mereka bisa olah dan adanya program dari pemerintah kolonial dari kuli kontrak. Dan adanya program transmigrasi.
3. Cara adaptasi yang dilakukan Suku Jawa di Desa Kolam adalah dengan mempelajari bahasa, kebudayaan yang berlaku di daerah Desa Kolam, dengan keramah-tamahan orang jawa membuat proses adaptasi berlangsung dengan baik dan cepat.

4. Upaya suku Jawa dalam memperahankan kebudayaannya dengan tetap memegang teguh adat dan kebudayaannya. Dengan tetap memakai bahasa Jawa pada sesama, dan mengajarkan bahasa Jawa kepada anak-anaknya. Suku Jawa di Desa Kolam tetap menggunakan Ritual keagamaan seperti yang dilakukan Suku Jawa pada umumnya, seperti Slametan/ Syukuran, Punggahan, dan suroan.
5. Kehadiran Suku Jawa di Desa Kolam ini memberikan dampak terhadap kebudayaan Etnis Melayu. Kebudayaan Melayu sedikit demi sedikit mengalami pergeseran akibat pengaruh budaya Suku Jawa, tidak di pungkiri pergeseran tersebut hampir terjadi secara menyeluruh bagi budaya Etnis Melayu terkhusus di Desa Kolam, organisasi sosial dan bidang pemerintahan.

Masyarakat Suku Jawa saat ini yang berada di Desa Kolam menempati hamper semua wilayah yang ada di Desa Kolam. Mereka hingga kini banyak menempati posi sistrategis sebagai pejabat, pegawai pemerintah, pedagang, politikus dan rohaniawan. Selain itu Suku Jawa tetap memegang dan menjaga identitas budayanya di daerah Desa Kolam. Walaupun mereka bukan di daerah asal mereka tetap menjalankan aktivitas adat budayanya.

Pergeseran yang terjadi terhadap budaya Etnis Melayu di sebabkan karena keterbukaan masyarakat terhadap pengaruh yang datang dari dalam maupun dari luar masyarakat. Selain itu Etnis Melayu lebih senang menyendiri tidak butuh dikenal banyak Suku sehingga membuat masyarakat asli sadar tidak sadar melepaskan identitas budayanya, hanya untuk menyesuaikan diri dengan

Suku sekitarnya. Kesempatan inilah yang sering dipergunakan oleh Suku lain untuk mendominasi dan mengendalikan sesuatu yang terjadi kepada Etnis Melayu.

1.2 Saran

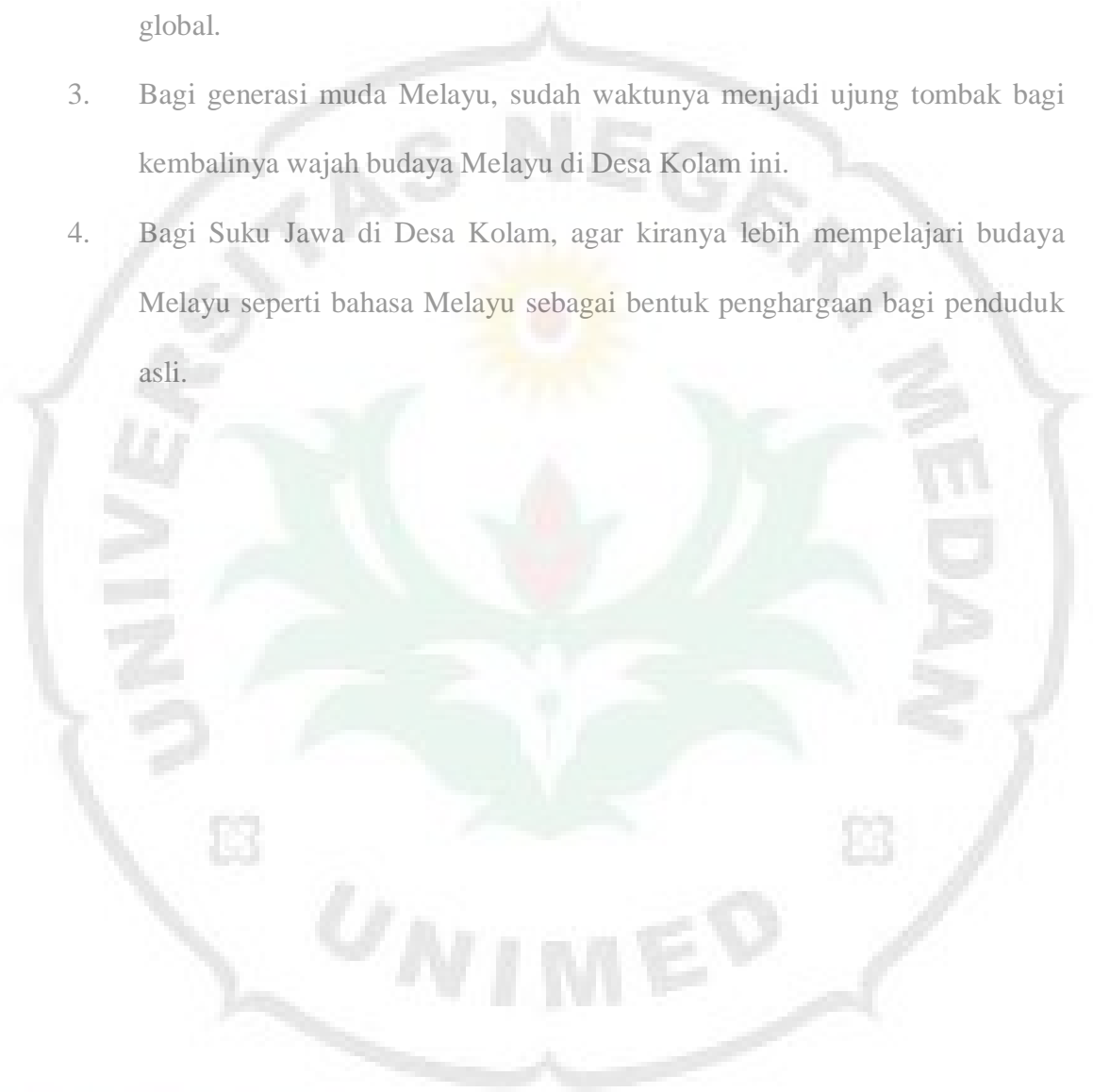
Sebagai peneliti, apa yang saya lihat dari hasil penelitian ini adalah adanya semacam pengaruh yang di berikan migran Suku Jawa terhadap kebudayaan asli di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan.

Dalam hal ini, kita tidak bisa menyalahkan salah satu dari Suku tersebut, tetapi merupakan suatu kewajiban bagi Etnis Melayu untuk lebih introspeksi diri untuk menjaga serta melestarikan eksistensi diri dan budayanya di masa yang akan datang. Adapun beberapa saran yang bisa di berikana dalah:

1. Pada Suku Melayu ; Bijaksana dalam arti sekalipun berinteraksi dan berada di tengah dominasi Suku lain dan mementingkan kedekatan, namun Suku-Suku Melayu jangan sampai terikut arus hingga akhirnya mengorbankan keberadaan dan identitas Sukunya sendiri. Semakin banyak bergaul dengan Suku lain seharusnya menjadikan Suku Melayu kuat dalam mempertahankan budayanya, bukan malah mengikuti budaya lain.
2. Di tengah keberadaan Suku lain, seluruh masyarakat Desa Kolam harus bersatu padu menjadi komunitas Suku yang kompak, sama-sama berjuang serta saling menjaga identitas budayanya untuk mencapai kemajuan dalam

bidang spiritual, ekonomi, politik, sosial budaya dalam konteks nasional dan global.

3. Bagi generasi muda Melayu, sudah waktunya menjadi ujung tombak bagi kembalinya wajah budaya Melayu di Desa Kolam ini.
4. Bagi Suku Jawa di Desa Kolam, agar kiranya lebih mempelajari budaya Melayu seperti bahasa Melayu sebagai bentuk penghargaan bagi penduduk asli.



THE
Character Building
UNIVERSITY